



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang: (1) obyek penelitian, (2) desain penelitian, (3) variabel penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik pengambilan sampel, serta (6) teknik analisa data.

Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai obyek penelitian. Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional dari variabel penelitian baik variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Data perusahaan diambil dari www.idx.co.id, www.sahamok.com dan sampel ditarik menurut metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi logistic, metode ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini sifat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit fee*, *financial distress*, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching* dengan menggunakan data laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan perusahaan manufaktur di BEI dengan periode yang terdaftar di BEI dengan periode 2018-2020.

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan audit perusahaan manufaktur periode 2018-2020 yang diperoleh dari situs resmi Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamat. Variabel bebas (*independent variable*) di dalam penelitian ini adalah *audit fee*, *financial distress*, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen.

a. Variabel Audit Fee

Audit fee adalah honorarium atau upah yang dibebankan oleh akuntan publik kepada perusahaan *auditee* atas jasa audit yang dilakukan akuntan public terhadap laporan keuangan. . Data tentang *audit fee* akan dapat dilihat oleh akun *professional fees* yang terdapat dalam laporan keuangan. Penggunaan akun *professional fees* ini dikarenakan *audit fee* merupakan salah satu bagian dari *professional fees*. Variabel *audit fee* akan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari *professional*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

fees.

b. Variabel Financial Distress

Kondisi *financial distress* perusahaan didefinisikan sebagai keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, diawali dari kesulitan yang ringan sampai keadaan yang lebih Serious.

Di dalam penelitian ini variabel *financial distress* diukur dengan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*). Adapun perhitungan DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin besar rasio DER merupakan salah satu indikator memburuknya kinerja keuangan perusahaan (*financial distress*) (Sinarwati, 2015). Tingkat rasio DER yang aman adalah 100%. Variabel kesulitan keuangan atau *financial distress* menggunakan variabel *dummy*. Sedangkan bagi perusahaan klien yang memiliki rasio DER di atas 100%, maka diberikan nilai 1, dan perusahaan yang memiliki rasio DER di bawah 100%, maka diberikan nilai 0.

c. Variabel Ukuran KAP

Ukuran KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik. Ukuran Kantor Akuntan Publik dapat dikatakan besar jika KAP tersebut berafiliasi dengan Big 4, mempunyai cabang dan kliennya perusahaan-perusahaan besar serta mempunyai tenaga profesional diatas 25 orang. Sedangkan Ukuran Kantor Akuntan Publik dikatakan kecil jika tidak berafiliasi



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

dengan Big 4, tidak mempunyai kantor cabang dan kliennya perusahaan kecil serta jumlah profesionalnya kurang dari 25 orang (Arens, *et al*, 2018). Variabel ukuran KAP menggunakan variabel dummy. Jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP Big 4 maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP *non* Big 4, maka diberikan nilai 0.

d. Variabel Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besaran dari suatu perusahaan. Besar atau kecilnya perusahaan dapat diukur menggunakan total aset. Semakin besar total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, dan begitu pun sebaliknya. Menurut Nasser *et al.* (2016) dalam Zulen (2013) "Variabel ukuran klien dalam penelitian ini dihitung dengan melakukan logaritma natural atas total aset perusahaan".

e. Variabel Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen adalah pergantian pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan, seperti direksi, komisaris, maupun manajer senior lainnya. Variabel pergantian manajemen menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien mengganti komisaris utama maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti komisaris utama maka diberikan nilai 0.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah *auditor switching*.

Auditor switching adalah perpindahan atau pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien. Pada penelitian ini, *auditor switching* dapat diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien melakukan pergantian auditor pada tahun *t*, maka diberi nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak melakukan pergantian auditor dari tahun sebelumnya (*t-1*), maka diberi nilai 0 (Nasser *et al.*,2016).

Tabel 3.1

Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Audit Fee</i> (X1)	<i>Audit fee</i> adalah honorarium atau upah yang dibebankan oleh akuntan publik kepada perusahaan <i>auditee</i> atas jasa audit yang dilakukan akuntan public terhadap laporan keuangan. Dihitung dengan melakukan logaritma natural atas <i>professional fees</i>	<i>Professional fees</i>	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>2. <i>Financial distress</i></p> <p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p><i>Financial distress</i> perusahaan didefinisikan sebagai keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, diawali dari kesulitan yang ringan sampai keadaan yang lebih serius. Hal ini dapat dilihat dengan menggunakan DER. Jika perusahaan klien memiliki rasio DER di atas 100%, maka diberikan nilai 1. Jika tidak, maka diberikan nilai 0</p>	<p>DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>)</p>	<p>Nominal</p>
<p>3. Ukuran KAP</p>	<p>Ukuran KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik. Variabel ukuran KAP menggunakan variabel dummy. Jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP Big 4 maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP non Big 4, maka diberikan nilai 0.</p>	<p>Dilihat dari laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh auditor (apakah terdapat pergantian KAP dari Big Four ke Non Big Four atau sebaliknya).</p>	<p>Nominal</p>
<p>4. Ukuran Perusahaan</p>	<p>Ukuran perusahaan merupakan gambaran besaran dari suatu perusahaan. Besar atau kecilnya perusahaan dapat diukur menggunakan total aset. Dihitung dengan melakukan logaritma natural atas total aset perusahaan</p>	<p>Total aset perusahaan</p>	<p>Rasio</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5.	Pergantian Manajemen	Pergantian manajemen adalah pergantian pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan, seperti direksi, komisaris, maupun manajer senior lainnya. Variabel pergantian manajemen menggunakan variabel <i>dummy</i> . Jika perusahaan klien mengganti komisaris utama maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti komisaris utama maka diberikan nilai 0	Dilihat dari laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh auditor (apakah terdapat pergantian direksi utama).	Nominal
6.	Auditor Switching	<i>Auditor switching</i> adalah perpindahan atau pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien. Pada penelitian ini, <i>auditor switching</i> dapat diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> . Jika perusahaan klien melakukan pergantian auditor pada tahun t , maka diberi nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak melakukan pergantian auditor dari tahun sebelumnya ($t-1$), maka diberi nilai 0	Dilihat dari laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh auditor (apakah terdapat pergantian auditor).	Nominal

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sumber: Peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik observasi yaitu dengan menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu situs web BEI www.idx.co.id dan www.sahamok.com. Alasan penggunaan data sekunder karena laporan keuangan perusahaan yang telah *go public* lebih mudah untuk diperoleh, dan keabsahannya lebih dapat dipercaya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi di dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2018-2020. Populasi diketahui terdiri dari 142 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.

Menurut Erlina (2016 : 81), "Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi". Dengan demikian sampel lebih kecil dari populasi. Di dalam penentuan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive* sampling. Metode *purposive* sampling adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listing*) di BEI pada tahun 2018- 2020.
2. Perusahaan yang pernah mengalami pergantian KAP selama periode penelitian (2018-2020).
3. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dari tahun 2018 hingga tahun 2020 dan menyediakan data yang lengkap berupa berupa total aset, *market value of equity*, aset lancar, utang lancar, *earning before interest tax*, total *liabilities*, nama KAP, nama CEO, dan opini audit yang diberikan pada periode penelitian (2018- 2020).

Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 22 perusahaan dan dengan periode penelitian selama 3 tahun (tahun 2018–2020), sehingga total unit analisis sebanyak 66 observasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikut adalah tabel pengambilan sampel untuk penelitian ini:

Tabel 3.2

Daftar Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	INTP	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	√	-	√	
2	SMBR	PT Semen Baturaja Persero Tbk	-	-	-	
3	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk	√	-	√	
4	SMGR	PT Semen Gresik Tbk	√	√	√	Sampel 1
5	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	-	-	-	
6	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk	√	-	√	
7	ARNA	PT Arwana Citra Mulia Tbk	√	-	√	
8	IKAI	PT Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	√	-	√	
9	KIAS	PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	√	√	√	Sampel 2
10	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk	√	-	√	
11	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk	√	-	√	
12	ALKA	PT Alaska Industrindo Tbk	√	√	√	Sampel 3
13	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	√	√	√	Sampel 4
14	BTON	PT Beton Jaya Manunggal Tbk	√	-	√	
15	CTBN	PT Citra Turbindo Tbk	√	-	√	
16	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	√	-	√	
17	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk	√	-	√	
18	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	√	-	-	
19	ITMA	PT Itamaraya Tbk	√	-	√	
20	JKSW	PT Jakarta Kyohei Steel Work LTD Tbk	√	√		
21	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk	√	-	√	
22	KRAS	PT Krakatau Steel Tbk	√	-	√	
23	IJON	PT Lion Metal Works Tbk	√	-	√	
24	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	√	-	√	
25	MYRX	PT Hanson International Tbk	√	√		
26	NIKL	PT Pelat Timah Nusantara Tbk	√	√	√	Sampel 5
27	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	√	-	-	
28	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	√	-	√	
29	BRPT	PT Barito Pasific Tbk	√	-	√	
30	BUDI	PT Budi Acid Jaya Tbk	√	-	√	
31	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara	√	-	√	
32	EKAD	PT Ekadharma International Tbk	√	√	√	Sampel 6
33	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk	√	-	-	
34	INCI	PT Intan Wijaya International Tbk	√	√	√	Sampel 7
35	SOBI	PT Sorini Agro Asia Corporindo	-	-	-	

© Hak cipta milik IBIKKG (Institute of Business dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		Tbk				
36.	SRSN	PT Indo Acitama Tbk				
37.	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical	√	-	√	
38.	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	√	-	√	
39.	AKKU	PT. Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	√	-	√	
40.	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	-	-	-	
41.	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk	√	-	-	
42.	BRNA	PT Berlina Tbk	√	√	√	Sampel 8
43.	FPNI	PT.Lotte Chemical Titan Tbk	√	√	√	Sampel 9
44.	IGAR	PT Champion Pasific Indonesia Tbk	√	√	√	Sampel 10
45.	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk	√	√	√	Sampel 11
46.	IPOL	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	-	-	-	
47.	SIAP	PT Sekawan Intipratama Tbk	√	-	√	
48.	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk	√	-	-	
49.	TRST	PT Trias Sentosa Tbk	√	-	√	
50.	YPAS	PT Yana Prima Hasta Persada Tbk	√	√	-	
51.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	√	-	√	
52.	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	√	-	√	
53.	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk	√	-	√	
54.	SIPD	PT Sierad Produce Tbk	√	-	√	
55.	SULI	PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	√	√	√	Sampel 12
56.	TIRT	PT Tirta Mahakam Resources Tbk	√	√	√	Sampel 13
57.	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	√	-	-	
58.	DAJK	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	√	-	-	
59.	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	√	-	√	
60.	INKP	PT Indah Kiat Pulp & paper Tbk	√	-	√	
61.	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk	√	√	√	Sampel 14
62.	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	√	-	-	
63.	SPMA	PT Suparma Tbk	√	-	√	
64.	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	√	-	√	
65.	KRAH	PT Grand Kartech Tbk	√	-	-	
66.	ASII	PT Astra International Tbk	√	-	√	
67.	AUTO	PT Astra Auto Part Tbk	√	-	√	
68.	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk	√	-	√	
69.	GBYR	PT Goodyear Indonesia Tbk	√	-	-	
70.	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk	√	-	√	
71.	IMAS	PT Indomobil Sukses International Tbk	√	-	√	
72.	INDS	PT Indospring Tbk	√	√	√	Sampe 15
73.	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	√	-	√	
74.	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	√	-	√	
75.	NIPS	PT Nippres Tbk	√	-	-	

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dititipkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



76.	PRAS	PT Prima alloy steel Universal Tbk	√	√	-	
77.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk	√	√	√	Sampel 16
78.	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk	√	-	√	
79.	ARGO	PT Argo Pantes Tbk	√	√	√	Sampel 17
80.	CNTX	PT Centex Tbk	√	-	√	
81.	ERTX	PT Eratex Djaya Tbk	√	-	√	
82.	ESTI	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	√	-	√	
83.	HDTX	PT Pan Asia Indosyntec Tbk	√	-	√	
84.	INDR	PT Indo Rama Synthetic Tbk	√	-	√	
85.	KARW	PT Karwell Indonesia Tbk	√	-	√	
86.	MYTX	PT Apac Citra Centertex Tbk	√	-	√	
87.	PBRX	PT Pan Brothers Tbk	√	√	√	Sampel 18
88.	POLY	PT Asia Pasific Fibers Tbk	√	-	√	
89.	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	√	-	-	
90.	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	√	-	-	
91.	SSTM	PT Sunson Textile Manuf	√	√	-	
92.	TRIS	PT Trisula International Tbk	√	-	-	
93.	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk	√	-	-	
94.	UNTX	PT Unitex Tbk	-	-	-	
95.	BATA	PT Sepatu Bata Tbk	√	-	√	
96.	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	√	-	√	
97.	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk	√	-	√	
98.	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk	√	-	√	
99.	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk	√	-	√	
100.	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk	√	-	-	
101.	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	√	-	-	
102.	VOKS	PT Voksel Electric Tbk	√	-	√	
103.	PTSN	PT Sat Nusa Persada Tbk	√	-	√	
104.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	√	-	√	
105.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	-	√	
106.	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	√	-	-	
107.	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk	√	-	√	
108.	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk	-	-	-	
109.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	√	-	√	
110.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	-	√	
111.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	√	-	√	
112.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	Sampel 19
113.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	√	-	√	
114.	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	√	-	-	
115.	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	√	-	√	
116.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	√	-	-	
117.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	√	-	√	
118.	STTP	PT Siantar Top Tbk	√	√	√	Sampel 20
119.	ULTI	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	√	√	-	
120.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	√	-	√	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



121.	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	√	-	√	
122.	RMBA	PT Bentoel International Investama Tbk	√	-	√	
123.	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	√	-	-	
124.	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	√	-	√	
125.	INAF	PT Indofarma Tbk	√	√	-	
126.	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	√	√	√	Sampel 21
127.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	√	-	√	
128.	MERK	PT Merek Tbk	√	-	√	
129.	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	√	-	√	
130.	SCPI	PT Schering Plough Indonesia Tbk	√	-	√	
131.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	√	-	-	
132.	SQBI	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	√	-	-	
133.	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk	√	-	√	
134.	MBTO	PT Martina Berto Tbk	√	√	√	Sampel 22
135.	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	√	-	√	
136.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	√	-	√	
137.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	√	-	√	
138.	CINT	PT Chitose Internasional Tbk	√	-	-	
139.	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	√	-	√	
140.	KICI	PT Kedaung Indag Can Tbk	√	-	√	
141.	LMPI	PT Langgeng Makmur Industry Tbk	√	-	√	
142.	SAIP	PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk	-	-	-	

F. Teknik Analisis Data

Alat yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (*auditor switching*) dapat diprediksikan oleh variabel independen (*audit fee, financial distress, ukuran perusahaan, ukuran KAP, pergantian manajemen*), Alasan penggunaan metode ini karena variabel dependen yang digunakan bersifat dikatomi (melakukan *auditor switching* atau tidak melakukan *auditor switching*).

Statistik deskriptif juga digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini. Selain itu, dilakukan pengujian kelayakan

model regresi untuk menilai model regresi dalam penelitian ini. Berikut ini penjelasan terperinci mengenai metode analisis dalam penelitian ini:

1. Statistik Deskriptif

Statistika Deskriptif adalah statistika yang menggunakan data pada suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan mengenai kelompok itu saja (Bambang Suryoatmono, 2014). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi terhadap variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Ghozali, 2016). Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai penyebaran rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal-hal tersebut perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan metode regresi logistik. Regresi Logistik diterapkan karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel *dichotomus*. Dalam regresi logistik, tidak memerlukan uji normalitas pada variabel independennya, karena disebabkan *asumsi multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi (Ghozali, 2016). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang melakukan *auditor switching* dan pasangannya perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* dalam periode 2018-2020. Variabel independen yang digunakan dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini yaitu opini *audit fee*, *financial distress*, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen. Variabel independen tersebut merupakan campuran antara variabel metrik dan non-metrik sehingga Regresi Logistik dapat digunakan. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis, dalam penggunaan regresi logistik digunakan analisis sebagai berikut:

3. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2016:340), langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah:

- a. H_0 = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data
- b. H_A = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis H_0 agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

4. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Nagelkerke R Square merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Cox dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Negelkerke's R Square* lebih mudah diinterpretasikan daripada Cox dan Snell sehingga untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi variabel dependen dari 0 (nol) sampai 1 (satu) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dapat dilihat dari nilai *Negelkerke's R Square* (Ghozali, 2016).

5. Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dapat dinilai menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai sama dengan atau kurang dari 0,05 berarti hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

6. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

variabel independen. Pada uji multikolinearitas ini, nilai yang ditunjukkan seharusnya di bawah 0.5, karena apabila nilai yang tertera adalah diatas 0.5 maka menandakan bahwa adanya multikol. Multikoloniearitas dapat juga dilihat dari :

- (a) nilai *tolerance*, dan lawannya
- (b) *variance inflation factor* (VIF).

Kedua ukuran tersebut menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Maksud dari pernyataan tersebut adalah setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $Tolerance < 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2016). Apabila terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga bisa dipilih model yang baik (Purbayu, 2015).

1. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), dengan melihat pengaruh ukuran KAP, *financial distress*, ukuran perusahaan, *audit fee*, dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching* perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di BEI.

Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$CH_t = b_0 + b_1 FEE + b_2 FININDS + b_3 KAP + b_4 SIZE + b_5 CEO + e$$

Dimana:

CH	: auditor switching
b_0	: konstanta
b_1 - b_5	: koefisien regresi
FEE	: audit fee
FININDS	: financial distress
KAP	: ukuran KAP
SIZE	: ukuran klien
CEO	: pergantian manajemen
e	: residual error

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.